ANALISIS BENTUK TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KOLOM KOMENTAR DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN JUDUL “AKU SIBUK DENGAN KEKAFIRANKU”

Wa Adira Afrilanda

Universitas Islam Riau

e-mail: waadiraafirilanda@student.uir.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-01-31
Review : 2025-01-31
Accepted : 2025-01-31
Published : 2025-01-31

KATA KUNCI

Kolom Komentar, Podcast, Tindak Tutur Ekspresif.

A B S T R A K

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tindak tutur ekspresif apa saja yang ada dalam kolom komentar pada podcast Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi. Teknik apengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Data pada penelitian ini diperoleh dari kolom komentar pada podcast Deddy Corbuzier pada episode “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. Teknik analisis data yang digunakan adalah memberi sebuah kode, lalu melakukan analisis serta mengelompokkan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur ekspresif yang berupa ungkapan memuji, meminta maaf, mengucapkan terimakasih, dan juga menyalahkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif memuji dan tindak tutur mengucapkan terima kasih, hal tersebut ditandai dengan banyaknya penutur yang memuji Ustad Habib Ja’far karena beliau yang memberikan hal pandangan ilmu agama kepada masyarakat. Selanjutnya, tindak tutur menyalahkan merupakan tindak tutur yang paling sedikit ditemui.

A B S T R A C T

This research aims to find out how expressive speech acts are found in the comments on Deddy Corbuzier's podcast in the title "I'm Busy With My Disbelief". The method used in this research is the content analysis method. The data collection technique this research is the documentation technique. The data in this research was obtained from the comments in Deddy Corbuzier's podcast in the title "I'm Busy With My Disbelief". analysis data techniques in this research are data classification, coding, and analyzing. The results of this research show that there are expressive speech acts in the form of expressions of praise, apologizing, saying thank you, and also blaming. The conclusion of this research is that the form of expressive speech acts that is most often found is the form of expressive speech acts of praising and saying thank you, this is because many netizens praise Ustad Habib Ja'far because he provides

Keywords: *Comment Column, Expressive Speech Acts, Podcast.*

PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang sangat penting yang digunakan untuk media berkomunikasi adalah Bahasa. Yang mana Bahasa ini memiliki peran yang sangat penting dalam berinteraksi, saling memahami lingkungan dan saling memahami satu sama lain (Gea & Salliyanti, 2023). Dengan adanya Bahasa masyarakat dapat saling berkomunikasi. Bahasa merupakan media yang sangat dibutuhkan manusia karena manusia adalah makhluk sosial artinya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena hal tersebutlah pengguna Bahasa diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi pendengarnya sehingga diperlukannya penggunaan Bahasa yang cakap dalam penuturannya (Pansori & Qoriah, 2021)

Menurut (Fatmawati & Rika Ningsih, 2024) Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang disampaikan berdasarkan sikap psikologis berupa pernyataan suka, tidak suka, senang, sakit, gembira, sedih, marah, kecewa. Selain itu Menurut Austin (dalam Ibrahim, 2013:37) dalam (Dian Nurul Fitra & Dwi Praptiwi, 2024) menyatakan bahwa wujud tindak tutur ekspresif yaitu bentuk untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur. Misalnya penyampaian salam (greeting), penyampaian rasa terima kasih (thanking) tuturan meminta maaf (apologizing), ucapan belasungkawa (condoling), dan ucapan selamat (congratulating) (Astawa et al., 2017). Tindak Ucapan manusia dapat dituangkan dengan media massa secara lisan ataupun secara tulisan. Yang mana interaksi secara lisan dapat dilakukan secara langsung antara pihak pembicara maupun pihak penimak. Sedangkan interaksi secara tulisan dilakukan oleh penulis dan pembaca. Selain itu juga terdapat tuturan yang dilakukan melalui atau memanfaatkan media masa. (Lailika & Utomo, 2020). Salah satu medium dari internet yang dipergunakan penggunaannya untuk melakukan interaksi dengan pengguna lain, melakukan kerja sama maupun berkomunikasi, dan menciptakan ikatan sosial secara virtual adalah media sosial (Siregar, 2022;)

Didalam medium internet banyak terdapat media sosial yang kita dapat gunakan contohnya yaitu Youtube. Dengan adanya Youtube ini kita dapat dengan mudah melihat berbagai jenis video baik didalam maupun diluar negeri. Selain itu dengan adanya Youtube juga memudahkan berinteraksi dengan pengguna lain, salah satu nya melalui komentar yang disediakan di laman Youtube. Namun dari kemudahan berinteraksi yang bisa didapatkan melalui laman youtube juga dapat menimbulkan permasalahan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya batasan ataupun perhatian pengguna media sosial dalam menyampaikan atau berkomentar di Youtube. Komentar yang terdapat dalam laman di youtube merupakan salah satu contoh bentuk tindak tuturan ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang diucapkan seseorang berdasarkan sikap psikologis yang dimilikibaik berupa pernyataan suka maupun tidak suka, senang maupun sedih, sakit maupun gembira, maupun sedih bahkan marah, (Syafendra & Fatmawati, 2023).

Podcast merupakan salah satu konten yang dapat diakses melalui laman Youtube. Podcast hadir untuk membahas dan membicarakan fenomena maupun permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan. Dimana pada konten podcast ini akan terdapat wawancara dan narasumber. Podcast dapat dijadikan salah satu sarana untuk mengembangkan bukti dan minat masyarakat dalam berkreasi. Seorang konten creator Youtube dapat membuat hasil karya melalui podcast dengan mengangkat suatu isu maupun topik yang sedang hangat diperbincangkan. Podcast merupakan siaran audio

digital yang dibuat setelah itu diunggah ke platform media online untuk dibagikan dengan tujuan agar dilihat orang lain (Hutabarat, 2020).

Dengan bertambahnya angka pengguna youtube maka ini akan menambah daya Tarik masyarakat dengan adanya konten podcast. Salah satu konten kreator yang menjadikan podcast menjadi salah satu konten wajib di channel youtube nya adalah Deddy Corbuzier. Yang mana konten podcast ini diberi nama #closetothedoor Deddy Corbuzier. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis tindak tutur jenis ekspresif yang terdapat pada podcast unggahan Deddy Corbuzier dengan Habib Jafar, Onad dan Sujiwo Tejo dengan berjudul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. Episode tersebut diupload pada 22 Maret 2022 dan ditonton sebanyak 3,8 juta kali per tanggal 10 Juni 2024. Deddy Corbuzier merupakan salah satu konten creator youtube yang bisa dibilang sangat terkenal dengan salah satu acara kontennya yaitu podcast yang sangat variantif dan inspiratif. Perbulan Juni 2024 akun youtube Deddy Corbuzier memiliki 22,8 juta subscriber. Dikarenakan hal tersebut juga merupakan alasan penulis memilih podcast Deddy Corbuzier untuk dianalisis dikarenakan dalam sebuah podcast sering kali menggunakan tutur ekspresif yang menggambarkan bagaimana suatu maksud yang merujuk sebuah tuturan yang diwujudkan para penonton podcast melalui komentar.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menunjukkan bagaimana suatu yang penutur rasakan. Penelitian terdahulu mengenai tindak tutur pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti dalam penelitian Fatmawati & Rika Ningsih (2024) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rangkaian prosedur penelitian, terdapat 13 fungsi tindak tutur ekspresif yakni mengucapkan terima kasih, memaafkan, mengejek, memuji, mengucapkan belasungkawa, menaruh simpati menyalahkan, menuduh, mencaci, mendukung, mengeluh, dan menolak. Fungsi menolak merupakan Fungsi tindak tutur ekspresif yang paling sering muncul. Sementara fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, menyambut, mengampuni dan mengelak merupakan fungsi tindak tutur yang tidak ditemukan.

Selanjutnya pada penelitian (Andriyanti Adrisilvia dan Rika Ningsih, 2023) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Kolom Komentar Di Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode Kuliah Tidak Penting” hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif minta maaf, memuji, belasungkawa, dan mengucapkan terimakasih merupakan tindak tutur yang terdapat didalam penelitian tersebut. Yang mana tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindak tutur yang paling sering dijumpai. Kemudian tindak tutur ekspresif yang paling sedikit ditemui adalah tindak tutur dalam memberikan semangat.

Didasarkan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis tindak tutur ekspresif yang tertuang dalam kolom komentar pada podcast Deddy Corbuzier “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”, karena pada kolom komentar tersebut membahas tentang bagaimana seorang umat yang sedang sibuk dengan dunia yang hanya sementara ini, tanpa memikirkan bagaimana kehidupan atau pembalasan di akhirat kelak. Sehingga dalam kolom komentar pada podcast tersebut banyak terdapat komentar yang memiliki kandungan tutur ekspresif. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat analisis tindak tutur ekspresif yang tertuang didalam kolom komentar pada Podcast Deddy Corbuzier Episode “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan untuk penelitian ini merupakan metode analisis isi. Yang mana metode ini merupakan sebuah metode yang dilaksanakan dengan cara yaitu mencermati isi dari komentar para penonton podcast secara sistematis. Sumber data pada penelitian ini adalah diperoleh dari komentar yang terdapat di kolom komentar laman akun youtube @Deddy Corbuzier yang dipost pada 22 Maret 2024 yang berjumlah berjumlah 12rb komentar per 10 Juni 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dua teknik yaitu Teknik baca dan Teknik dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan adalah dengan identifikasi data, setelah itu klasifikasi data, baru tahap terakhir yaitu menginterpretasi hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini merupakan seluruh tuturan tindak tutur ekspresif yang terdapat didalam kolom komentar pada podcast Deddy Corbuzier dengan berjudul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. Podcast tersebut diunggah pada 22 Maret 2024 yang dilike sebanyak 94 ribu orang.

Tabel 1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada Podcast Deddy Corbuzier di Episode “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”,

NO	KOMENTAR	GOLONGAN				
		UTK	UMS	UMM	UMY	UM
1.	@ma_mang6985 : Habib jafar ini tetap pada jalurnya, Meski siapapun yang diajak ngobrol. Dan tidak pernah lengah dengan apapun. Dan selalu menempatkan diri sesuai dengan porsi pembahasan. Kelas bibb.. Barokallah..					√
2.	@dionkusuma9060 : terimakasih ilmunya, mbah tejo, habib jafar, dan bang onad. Hari ini saya mendapatlan ilmu yang sangat baik. Semoga keberkahan menyertai kita semua	√				
3.	@hesun.project : no skip sedikitpun, matur suwun orang-orang berilmu	√				
4.	@iranitasitohang8417 : Episode ini bagus banget.. terdengar santai padahal sarat dan makna yang dalam.. ini pembicaraan antara 2 orang yang benar-benar mengenal tuhannya dan perbedaan pengenalan itu tidak membuat mereka rebut tapi malah enrichment satu sama lain.. Terima kasih untuk obrolannya	√				√
5.	@user-xz5zh3pf7v : aku bangga sekali karena Habib ilmunya mumpuni					√
6.	@wiedyantarikeosharyono5736: episode ini salah satu yang terbaik, dalem banget, bikin mikir,, thank you ya tim log in...berkah selalu semuanya					√

7.	@NesyaElCarissa : Baru kali ini ada jawaban yang sangat luar biasa perkara sholat dan ibu keren bib terimakasih	√				√
8.	@SakeSiki-ih6wc: Yang Ini Bagus bgt dah episodnya					√
9.	@user-Wo8qu1pg4h: Bagus banget bahasanya. Seru banget dengernya. God bless					√
10.	@haha231: Konten apa sih ini, tidak berbobot ckck				√	
11.	@fidarisyanti3844:episode ini paling masyaallah					√
12.	@iklima00: maaf kalu boleh saran saya ingin berkomentar episode ini alurnya agak acak2kan yaa			√		
13.	@AYANAyahya: Selamat 22jt Subscriber Om Deddy		√			

Keterangan:

Ungkapan Memuji : UM

Ungkapan Meminta Maaf : UMM

Ungkapan Menyalahkan : UMY

Ungkapan Terimakasih : UTK

Ungkapan Memberi Selamat : UMS

Pembahasan

Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih

Menurut (Depdiknas, 2008) dalam Febriani et al., (2023) berterima kasih adalah mengucapkan syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan dari seseorang. Tindakan terima kasih merupakan ungkapan perasaan senang dan menghargai. Tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih adalah bentuk tindak tutur sifatnya perkataan syukur atau rasa syukur yang dituturkan oleh seseorang. Tindak tutur ini merupakan suatu tindak tutur yang mengungkapkan sebuah rasa terimakasih dan rasa syukur karena telah memperoleh sebuah kebaikan.

Konteks: Tindak tutur ini terdapat didalam komentar podcast Deddy Corbuzier yang di posting pada 22 Maret 2024 pada akun youtube Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. @dionkusuma9060 : “terimakasih ilmunya, mbah tejo, habib jafar, dan bang onad. Hari ini saya mendapatlan ilmu yang sangat baik. Semoga keberkahan menyertai kita semua.”. Tuturan termasuk kedalam tuturan ekspresif berterima kasih. Hal tersebut dapat dilihat dari ucapan terimakasih dari penutur. Yang mana ungkapan tersebut menunjukkan rasa terima kasih penutur terhadap Habib Jafar, Onad dan Mbah Tejo atas ilmu yang penutur dapatkan melalui podcast tersebut.

Tindak Tutur Ekspresif Memberi Selamat

Tindak Tutur ini merupakan tindak tutur yang menyatakan memberikan selamat baik berupa doa maupun pernyataan selamat atas suatu pencapaian seseorang sehingga penutur memberikan ucapan selamat

Konteks: Tindak tutur ini terdapat didalam komentar podcast Deddy Corbuzier yang di posting pada 22 Maret 2024 pada akun youtube Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. @AYANAyahya: “Selamat 22jt Subscriber Om Deddy”. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif memberikan selamat. Hal

tersebut dapat dilihat dari ucapan selamat dari penutur yang ditujukan kepada Deddy Corbuzier selaku pemilik channel youtube yang telah berhasil atas pencapaiannya memiliki 22jt subscriber per tanggal 10 Juni 2024. Ungkapan tersebut mencerminkan pernyataan psikologis si penutur.

Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Menurut (Cahaya & Rika Ningsih, 2023) Tindakan Ekspresif meminta maaf adalah tidak tutur yang mengungkapkan perasaan bersalah, menyesal, dan menghadirkan sikap yang tidak sesuai dengan harapan pembicara terhadap lawan bicara. Tindak Tutur ini merupakan tindak tutur yang mengucapkan ucapan permintaan maaf misalnya dikarenakan perasaan sungkan atau rasa kurang enak maupun rasa bersalah yang telah penutur ucapkan terhadap petutur.

Konteks: Tindak tutur ini terdapat didalam komentar pada podcast Deddy Corbuzier yang di unggah pada 22 Maret 2024 pada akun youtube Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. @iklima00: ”Maaf kalau boleh saran saya ingin berkomentar episode ini alurnya agak acak2kan yaa”. Kalimat tersebut termasuk Tindak Tutur Ekspresif karena Meminta Maaf. Hal tersebut dapat dilihat dari ucapan permintaan maaf yang dituturkan oleh penutur kepada Deddy Corbuzier sebagai pemilik channel atas saran yang penutur berikan, karena penutur menganggap konten podcast Deddy Corbuzier memiliki alur yang kurang jelas sehingga penutur memberikan saran dengan mengawali kata maaf agar saran yang diberikan penutur terkesan sopan.

Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Menurut (Maryati & Rika, 2023) Tindak tutur ini adalah penuturan yang dipakai untuk menganggap salah ataupun menyalahkan satu tindakan yang diperbuat oleh mitra tutur ataupun pihak yang terkait dengan penutur. Tindak Tutur ini merupakan ucapan yang dituturkan ditujukan untuk menyalahkan orang lain yang penutur anggap hal tersebut tidak benar atau kurang baik.

Konteks: Tindak tutur ini terdapat didalam komentar podcast Deddy Corbuzier yang di posting pada 22 Maret 2024 pada akun youtube Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. @haha231: “Konten apa sih ini, tidak berbobot ckck”. Tindakan tersebut termasuk kedalam tindak tutur ekspresif menyalahkan. Dimana pada komentar tersebut terlihat penutur memberikan komentar bahawa konten tersebut tidak berbobot dan terkesan menyalahkan. termasuk ke dalam tuturan ekspresif menyalahkan.

Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak Tutur ini merupakan tindak tutur yang mengucapkan rasa takjub dan kagum mengenai suatu hal,

Konteks: Tindak tutur ini terdapat didalam komentar podcast Deddy Corbuzier yang di posting pada 22 Maret 2024 pada akun youtube Deddy Corbuzier dengan judul “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku”. @ma_mang6985 : “Habib jafar ini tetap pada jalurnya, Meski siapapun yang diajak ngobrol. Dan tidak pernah lengah dengan apapun. Dan selalu menempatkan diri sesuai dengan porsi pembahasan. Kelas bibb.. Barokallah.”

Komentar ini masuk ke dalam tindak tutur ekspresif memuji. Hal itu dapat dilihat dari kalimat pujian yang di berikan oleh penonton kepada Habib Jafar dengan mengatakan bahwa Habib Jafar ini dengan siapapun ngobrol tidak pernah lengah dengan apapun dan selalu menempatkan diri sesuai dengan porsi pembahasan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam postingan komentar pada podcast Deddy Corbuzier yang di unggah pada 22 Maret 2024 dalam akun youtbe Deddy Corbuzier tentang “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku” sebagai berikut. Terdapat tuturan yang termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memberi selamat, meminta maaf, berterima kasih, memuji, dan menyalahkan. Namun dari kelima tindak tutur ekspresif yang terdapat paling banyak adalah bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Hal tersebut dapat dilihat dari unggahan komentar podcast Deddy Corbuzier yang di posting pada 22 Maret 2024 di akun youtube Deddy Corbuzier tentang “Aku Sibuk Dengan Kekafiranku” yang mana banyak dari penutur yang mengungkapkan kalimat-kalimat pujian terutama pada Habib Jafar yang dinilai sangat memberikan manfaat berupa nasehat dibidang agama. Selanjutnya, yang paling sedikit ditemukan adalah tindak tutur menyalahkan. Dikarenakan dari 12 rb komentar yang terdapat pada podcast tersebut tindak tutur menyalahkan paling sedikit ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti Adrisilvia & Rika Ningsih (2023). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Kolom Komentar Di Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode Kuliah Tidak Penting. Volume 11 No. 4, 2023 page 60-70.
- Fatmawati Fatmawati & Rika Ningsih (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 1, 202
- Fatmawati, Boeriswati, E., & Zuriyati. (2020). The Realization of Students’ Polite Rejection Speeches. *Getsempena English Education Journal*, 7(1), 134–147. <https://doi.org/10.46244/geej.v7i1.1062>
- Gea, S., & Salliyanti . (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier Tentang Komisi Penyiaran Indonesia: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3), 25948-25955
- Pansori, C. H., & Qoriah, D. (2021). Penggunaan Bahasa Unik Komunitas Waria Sebagai Alat Komunikasi Di Cipanas Garut. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(1), 617-626. DOI: <http://dx.doi.org./10.5243/jk.v7i1.98>
- Cahaya, & Rika Ningsih. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 729–738. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2650>
- Dian Nurul Fitra, & Dwi Praptiwi. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Daftar Putar Maudy Ayunda’s Booklist “3 kunci Membangun Kekayaan” di Youtube. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 156–164. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1474>
- Fatmawati, F., & Rika Ningsih. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 196–214. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3165>
- Febriani, A. E., Nasywa, R., Halimah, S., Febria, R., & Riau, U. I. (2023). *SAJAK*. 2(2017), 137–141.
- Maryati, Y., & Rika, N. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Akun Tiktok @Shabiraalula&Ayah. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 868–882.